

**PENGARUH LAMA PEMERAMAN DAN PEMAKAIAN
ADITIF PADA ENSILASE ONGGOK TERHADAP KADAR
HCN, PROTEIN KASAR, DAN BAHAN ORGANIK**

SKRIPSI



Oleh:
SILFIA
2110612030

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

PENGARUH LAMA PEMERAMAN DAN PEMAKAIAN ADITIF PADA ENSILASE ONGGOK TERHADAP KADAR HCN, PROTEIN KASAR, DAN BAHAN ORGANIK

Silfia, di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr dan **Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS**

Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh dari lama pemeraman dan pemakaian aditif terhadap kadar HCN, protein kasar, dan bahan organik dari ensilase onggok. Materi pada penelitian ini menggunakan onggok, urea, dan kapur aktif. Metode dalam penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor A (lama pemeraman) terdiri dari, T1 (3 hari), T2 (5 hari), dan T3 (7 hari). Faktor B (pemakaian aditif) terdiri dari P0 (tanpa perlakuan), P1 (pemakaian urea), dan P2 (pemakaian kapur aktif). Peubah yang diamati yaitu kadar HCN, protein kasar, dan bahan organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) antara lama pemeraman dan pemakaian bahan aditif terhadap kadar HCN dan protein kasar ensilase onggok tetapi berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap bahan organik. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa perlakuan T3P1 memberikan kadar HCN terendah dan kadar protein kasar serta bahan organik tertinggi dari perlakuan lainnya. Kesimpulan penelitian ini adalah lama pemeraman 7 hari dengan pemakaian bahan aditif urea dapat memberikan hasil terbaik dan diperoleh kadar HCN 27,14 ppm, protein kasar 12,69 % dan bahan organik 99,56 %.

Kata kunci : Bahan aditif, Ensilase onggok, HCN, Lama pemeraman, Protein

